

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi saat ini, baik Informasi dan Komunikasi semakin maju. Karena hal itu, orang-orang ingin melakukan segala sesuatunya dengan cepat dan mudah. Contohnya pada bidang Komunikasi, seseorang dapat berkomunikasi dengan kerabatnya melalui alat komunikasi modern seperti *handphone*, media sosial melalui data internet (*facebook, twitter, whatsapp dll*) dan pada bidang Informasi, masyarakat juga akan lebih cepat mendapatkan informasi-informasi akurat dan terbaru di bumi bagian manapun melalui internet/media *Online*. Pola hidup masyarakat yang semakin konsumtif ini membuat segala sesuatu berubah begitu cepat.

Berkaitan dengan media baru (internet) serta perkembangan teknologi yang terus maju, hal tersebut tidak lepas dari kaitannya suatu pendidikan. Pendidikan adalah dasar dari pembentukan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dikembangkan oleh manusia itu sendiri. Begitu pula dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi modal semakin majunya pendidikan.

Pendidikan Nasional sesungguhnya difungsikan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Secara tersurat, pasal 3 Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi: “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Undang-Undang RI No 20 tahun 2003)

Hal tersebut berarti bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan dan masa depan suatu bangsa dan Negara, ukuran keberhasilan pendidikan adalah keberhasilannya melahirkan manusia yang memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan mutu kehidupan, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri serta menjadi menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun tingkatan pendidikan di Indonesia, pertama adalah Pendidikan Pra-Sekolah. Didasari pentingnya perkembangan anak pra-sekolah (0-6 tahun) bagi perkembangan selanjutnya, baik secara intelektual, sosial-emosional maupun fisik bagi peningkatan kualitas manusia selanjutnya. Kedua adalah Pendidikan Dasar, yaitu telah menjadi kewajiban konstitusional bagi Pemerintahan RI untuk memberikan layanan Pendidikan Dasar 9 tahun bagi semua anak usia sekolah (7-15). Ini berarti pemerintahan harus menyelenggarakan pendidikan dasar yang dapat memberikan bekal dasar bagi setiap warganya untuk memiliki kemampuan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk dapat hidup dalam masyarakat Indonesia di era globalisasi. Ketiga adalah Pendidikan Menengah. Pendidikan menengah sebagai perluasan pendidikan dasar berfungsi menyiapkan anggota masyarakat untuk dapat mengembangkan diri di dunia kerja dan/atau di pendidikan tinggi. Ini berarti kualitas calon tenaga kerja menengah dan calon tenaga ilmuwan serta teknologi Indonesia ditentukan oleh kualitas proses belajar dan mutu hasil belajar pada pendidikan menengah. Terakhir adalah pendidikan Tinggi dan Pengembangan Iptek. Pendidikan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan menengah diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta memiliki watak dan kepribadian yang utuh dengan semangat pengabdian kepada ilmu pengetahuan/profesi, negara bangsa, masyarakat serta memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi. (Soedijarto, 2000:91-94)

Pendidikan tinggi, terutama universitas dan insitut, adalah lembaga pendidikan dan pusat pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Karena itu, kemampuan dasar akademik merupakan persyaratan utama bagi lulusan pendidikan menengah untuk memasuki Perguruan Tinggi, terutama Universitas dan Institut. Untuk dapat mengaktualisasikan misi Perguruan Tinggi sebagai penghasil tenaga profesional dan ilmuwan yang berkualitas serta sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan tinggi, terutama Universitas dan Institut, harus benar-benar dapat menjadi pusat terjadinya proses pembelajaran tingkat tinggi (*higher learning process*), tempat berlangsungnya proses interaksi intelektual yang imajinatif antara ilmuwan terpilih (guru besar) dengan para mahasiswa yang berbakat dan memiliki kemampuan dasar akademik yang prima, serta pusat terjadinya pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah Perguruan Tinggi yang dipimpin oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab langsung secara fungsional kepada Yayasan Brata Bhakti dan secara operasional akademik kepada Menteri Pendidikan Nasional dan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berkedudukan di Jakarta, yang dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan ke wilayah Bekasi dan sekitarnya sebagai konsekuensi pengembangan Megapolitan Jakarta dan struktur kewilayahan Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.

Dalam masa perkembangannya, Universitas Bhayangkara telah menggunakan sistem baru dalam menjalani proses kegiatan akademik. Sistem

baru yang dimaksud adalah pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) secara *Online*. Media pengisian Rencana Studi (KRS) secara *Online* yang digunakan oleh Universitas Bhayangkara adalah SIAKAD (Sistem Informasi Akademik *Online*).

Sistem Informasi Akademik *Online* atau yang biasa disebut dengan SIAKAD *Online* adalah suatu sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara *Online*, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus. Sistem Informasi Akademik tersebut secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya.

Sebelum menerapkan Sistem Informasi Akademik *Online*, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya telah menggunakan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) secara manual. Pengisian KRS secara manual yang dimaksud adalah dengan menggunakan selebaran kertas berisi mata kuliah serta SKS (Satuan Kredit Semester) yang akan ditempuh oleh mahasiswa/mahasiswi pada semester yang akan datang. Berbeda dengan pengisian KRS secara *Online* melalui SIAKAD (*Online*) yang lebih memudahkan mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan kegiatan pengisian KRS tersebut tanpa proses manual (tulis tangan).

Dalam mengenalkan sistem baru pengisian KRS yang berbasis *Online* (SIKAD) ini, adapun proses dalam mensosialisasikannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1331), “sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat.”

Menurut Bapak Allan D. Alexander, Kepala Pusat Komputer Universitas Bhayangkara Bekasi Utara, Program atau sistem dari pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) *Online* sebenarnya sudah ada sejak tahun 2006 dengan nama SIKAD. Program tersebut dirancang oleh pihak Universitas dengan perusahaan *software* dari luar kampus/universitas, namun karena adanya alasan tertentu maka program tersebut terhenti hingga dikembangkan kembali pada bulan Maret 2015 dan dioperasikan pada September 2015.

Lebih lanjut Bapak Allan mengatakan, pihak PUSKOM memang belum melakukan sosialisasi secara langsung kepada Mahasiswa dikarenakan kurangnya tenaga pekerja untuk mengadakan sosialisasi. Mereka hanya membuat sosialisasi melalui media pasif dengan membujuk serta mengajak mahasiswa untuk mengenal SIKAD *Online*, yaitu berupa media spanduk dan *banner* tentang adanya program pengisian KRS *Online*, sedangkan sosialisasi kepada para staf, dosen maupun perwalian, pihak PUSKOM hanya memberi pelatihan bagaimana tata cara pengisian KRS *Online* melalui sebuah rapat. Melalui staff, dosen dan perwalian itulah Mahasiswa baru mengetahui adanya pengisian KRS *Online* di Kampus pada tahun ajaran baru semester ganjil, September 2015. (Sumber Wawancara: Bapak Allan D. Alexander, Kepala Pusat Komputer, 5 April 2016)

Penggunaan pengisian KRS *Online* oleh Mahasiswa/Mahasiswi yang sebelumnya menggunakan proses manual terbilang masih baru dan pada pengenalan sistem baru oleh SIKAD *Online* ini, Mahasiswa/Mahasiswi di Universitas Bhayangkara dituntut untuk menyesuaikan diri mereka serta memahami sistem baru dalam penggunaan pengisian KRS *Online*.

Pada penggunaan sistem baru dalam pengisian KRS *Online* ini, ternyata menuai berbagai respon dari kalangan Mahasiswa maupun Mahasiswa Universitas Bhayangkara. Adapun respon/tanggapan dari salah satu mahasiswa/mahasiswi Universitas Bhayangkara sebagai berikut:

Menurut Eka Ayu (21 Tahun), Fakultas Ilmu Komunikasi mengatakan, ia sempat kurang memahami bagaimana cara pengisian KRS *Online* tersebut karena sebelumnya menggunakan sistem pengisian KRS secara manual. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Alpian (23 Tahun), Fakultas Hukum mengatakan, bahwa pada awal pengenalan sistem baru pengisian KRS *Online* ini, ia kurang memahami bagaimana cara menggunakan pengisian KRS berbasis *Online*, ia menanggapi hal tersebut karena kurangnya dari sosialisasi pada pengisian KRS secara *Online* ke Mahasiswa. Menurutnya, seharusnya dalam pengenalan sistem pengisian KRS *Online* tersebut perlu adanya pengaplikasian media komunikasi seperti pengadaan Seminar atau Sosialisasi antar fakultas yang memang benar-benar mengangkat atau membahas SIAKAD pada pengisian KRS *Online*. Setelah adanya Pembimbing Akademik, barulah ia mulai memahami bagaimana cara pengisian KRS *Online* tersebut. (Sumber Wawancara: Eka Ayu, Fikom dan Alpian Anugrah, FH. 3 April 2016)

Tanggapan lain juga muncul dari Dosen Fakultas Ekonomi (Akuntansi), Bu Milda Handayani (40 Tahun). Sesaat setelah penulis sedang meminta data-data Mahasiswa di Fakultas Ekonomi, Beliau menanggapi bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh PUSKOM terbilang masih kurang. Menurutnya, dalam sosialisasi pertama kali yang dilakukan oleh PUSKOM hanya berupa melalui media seperti spanduk, *banner* dan sosialisasi yang lebih intim-nya atau lebih dekatnya yaitu melalui Dosen Pembimbing Akademik (PA). Disisi lain, ada pula dosen-dosen yang menurut beliau masih *gaptek*, dan lebih memilih wakil kelas/ketua kelas yang menangani penjadwalan atau pengisian KRS *Online* itu sendiri yaitu melalui akun PA tersebut. Beliau menanggapi seharusnya PUSKOM lebih berperan dan menyentuh hal demikian, baik sosialisasi untuk dosen maupun mahasiswa yang lebih dalam, khususnya bagi mahasiswa yang lebih berperan dalam pengisian KRS *Online* (penjadwalan). Beliau juga mengatakan bahwa kesalahan yang lebih sering dilakukan oleh mahasiswa yaitu “penjadwalan” atau pengisian KRS *Online*, dimana kesalahan itu lebih banyak dijumpai saat mahasiswa salah memilih kelas dan Dosen Pengajar dan tanpa memperhatikan pilihan yang tercantum di penjadwalan KRS *Online* tersebut, maka

ruginya adalah ketika pihak Fakultas atau Dosen hendak memasukan nilai mahasiswa, tiba-tiba tidak ada nama mahasiswa tersebut. dan jika ada hal seperti perubahan dalam penjadwalan mahasiswa, itu pun hanya dapat di ubah melalui akun Pembimbing Akademik. Terakhir Beliau menyarankan agar pihak PUSKOM lebih memberikan sosialisasi yang tepat bagi mahasiswa, misalnya seperti pengumpulan terhadap wakil/ketua kelas dan dibuatlah bagaimana tata cara pengisian KRS *Online* oleh pihak PUSKOM dan hasilnya adalah mereka informasikan kepada teman-teman mahasiswa lainnya, atau kalau tidak, mungkin sosialisasi bisa dilakukan melalui media *website* tentang bagaimana tata cara pengisian KRS *Online* atau membuat forum-forum yang bisa dikendalikan oleh pihak PUSKOM terhadap mahasiswa yang hendak ingin mengetahui informasi mengenai tata cara pengisian KRS *Online*. (Sumber Wawancara: Bu Milda (40 Tahun), Dosen Fakultas Ekonomi, Akuntansi. 08 Juni 2016)

Dari berbagai tanggapan/respon di atas, Penulis dapat melihat adanya gejala atau masalah yang dipengaruhi oleh sosialisasi terhadap sikap mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang meliputi aspek atau komponen kognitif yaitu terhadap pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan pengisian KRS *Online*, aspek afektif terhadap perasaan mahasiswa pada sosialisasi pengisian KRS *Online* dan aspek *behavioral* atau konasi terhadap tindakan mahasiswa yaitu bagaimana mahasiswa tersebut mempraktekkan kembali pada pengisian KRS *Online* seperti yang telah disebutkan pada wawancara di atas.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin melakukan perancangan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Sosialisasi Pengisian KRS *Online* (SIAKAD) Terhadap Sikap Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Apakah ada Pengaruh Sosialisasi Pengisian KRS *Online* (SIKAD) Terhadap Sikap Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?”

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh “*Central Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen kognitif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Apakah ada Pengaruh “*Central Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen afektif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
3. Apakah ada Pengaruh “*Central Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen konasi (*behavioral*) Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
4. Apakah ada Pengaruh “*Peripheral Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen kognitif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

5. Apakah ada Pengaruh “*Peripheral Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen afektif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
6. Apakah ada Pengaruh “*Peripheral Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen konasi (*behavioral*) Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap sikap mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada atau tidaknya Pengaruh “*Central Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen kognitif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ada atau tidaknya Pengaruh “*Central Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen afektif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Ada atau tidaknya Pengaruh “*Central Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap komponen konasi/behavioral Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

4. Ada atau tidaknya Pengaruh “*Peripheral Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIAKAD) terhadap komponen kognitif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Ada atau tidaknya Pengaruh “*Peripheral Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIAKAD) terhadap komponen afektif Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Ada atau tidaknya Pengaruh “*Peripheral Route*” pada Pengisian KRS *Online* (SIAKAD) terhadap komponen konasi (*behavioral*) Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini adalah diharapkan agar dapat memberikan kontribusi dan pembelajaran yang baik terhadap pengetahuan dan kajian keilmuan dalam ilmu komunikasi pembaca, terutama dalam komunikasi, komunikasi massa dan media massa serta tentang pengetahuan mengenai media baru (*Online*).

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan agar berguna dan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sosialisasi dapat mempengaruhi pemahaman seseorang. Selain itu juga diharapkan agar dapat membangun minat untuk mempelajari dan mengetahui tentang dunia ilmu komunikasi secara luas, dan menjadi seorang professional yang kompeten di

bidangnya dengan dapat berwawasan yang luas dan berkomunikasi dengan baik di masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini dibuat dalam 3 BAB, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, identifikasi masalah tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menerangkan tentang konsep-konsep atau teori-teori yang umum dan relevan mengenai pengertian sosialisasi, sikap, dan operasionalisasi variabel.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini meliputi metodologi penelitian, variabel dan operasional variabel, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, teknik analisis data, dan pengembang instrument penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yaitu penjabaran mengenai gambaran umum peristiwa dan analisis atas temuan-temuan data di dalam penelitian pengaruh sosialisasi pengisian KRS *Online* (SIKAD) terhadap Sikap mahasiswa Universitas

Bhayangkara Jakarta Raya dan kemudian dikorelasikan dengan teori dan konsep yang sesuai dengan hipotesis yang telah dijabarkan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian terakhir, dimana bab ini sebagai penutup yaitu berisi tentang kesimpulan dari analisi atas temuan-temuan data dan saran yang berisi mengenai penelitian yang telah penulis jabarkan di dalam karya hasil penelitian ini.

